



Analisis Dampak Restrukturisasi Utang Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Krakatau Steel Tbk Periode 2015-2024

Susniati ^{1*}, Eni Puji Astuti ²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

* susniatinia1011@gmail.com , dosen00807@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the impact of debt restructuring on the financial performance of PT Krakatau Steel Tbk for the period 2015-2024. The USD 2.2 billion debt restructuring conducted in 2019 represents one of the largest restructurings in Indonesian industrial history. Financial performance is measured using liquidity ratios (Current Ratio and Quick Ratio), solvency ratio (Debt to Equity Ratio), and profitability ratio (Operating Profit Margin). This study employs a quantitative non-experimental causal comparative method by comparing financial performance five years before (2015-2019) and five years after (2020-2024) restructuring. Secondary data was obtained from financial statements published on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques include the Shapiro-Wilk normality test followed by descriptive comparative analysis to evaluate the consistency and sustainability of financial performance changes. The results indicate that debt restructuring did not provide a consistent and sustainable impact on the company's financial performance, resulting in the rejection of all four hypotheses (H1, H2, H3, H4). The average Current Ratio (57.8%), Quick Ratio (34.6%), and Operating Profit Margin (-4.25%) all fell far below industry standards, while the Debt to Equity Ratio surged drastically from an average of 261,96% to 562,08% post-restructuring. Although improvements occurred in 2020, the positive impact was only temporary. During 2021-2024, all indicators deteriorated, indicating that restructuring only provided a short-term temporary solution without sustainably improving the company's financial fundamentals*

Keywords: *Debt Restructuring, Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, PT Krakatau Steel Tbk.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak restrukturisasi utang terhadap kinerja keuangan PT Krakatau Steel Tbk Periode 2015-2024. Restrukturisasi utang sebesar USD 2,2 miliar yang dilakukan tahun 2019 merupakan salah satu restrukturisasi terbesar dalam sejarah industri Indonesia. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio likuiditas (*Current Ratio dan Quick Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to equity ratio*), dan rasio profitabilitas (*Operating Profit Margin*). Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif non-eksperimental kausal komparatif dengan membandingkan kinerja keuangan lima tahun sebelum (2015-2019) dan lima tahun sesudah (2020-2024) restrukturisasi. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas *Shapiro-wilk* dilanjutkan analisis perbandingan deskriptif untuk mengevaluasi konsistensi dan keberlanjutan perubahan kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa restrukturisasi utang tidak memberikan dampak yang konsisten dan berkelanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga pada keempat hipotesis (H1,H2,H3,H4) ditolak. Rata-rata *Current Ratio* (57,8%), *Quick Ratio* (34,6%), dan *Operating Profit Margin* (-4,25%) seluruhnya berada jauh dibawah standar industri, sementara *Debt to Equity Ratio* justru melonjak drastis dari rata-rata 260,96% menjadi 562,08% pasca restrukturisasi. Meskipun terjadi perbaikan pada tahun 2020, dampak positif tersebut hanya bersifat temporer. Pada periode 2021-2024, seluruh indikator kembali memburuk, mengindikasikan bahwa restrukturisasi hanya memberikan solusi sementara jangka pendek tanpa memperbaiki fundamental keuangan perusahaan secara berkelanjutan

Kata kunci: Restrukturisasi utang, Kinerja keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, PT Krakatau Steel Tbk

1. LATAR BELAKANG

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu penurunan kinerja keuangan PT Krakatau Steel Tbk dalam beberapa tahun terakhir, khususnya dalam periode 2015-2024 sehingga perusahaan baja nasional Krakatau steel menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan stabilitas finansial, salah satunya melalui restrukturisasi utang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari rektrukturisasi tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan indikator *Current Ratio* (CR), *Quick ratio* (QR), *Dept to equity ratio* (DER), *Operating profit margin* (OPM).

Fokus utama penelitian adalah bagaimana dampak restrukturisasi utang PT Krakatau Steel Tbk terhadap kinerja keuangan perusahaan, termasuk likuiditas ,profitabilitas, dan solvabilitas. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif yang digunakan untuk mengevaluasi apakah restrukturisasi memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan jangka panjang, dengan membandingkan kinerja keuangan selama lima tahun sebelum (2015-2019) dan sesudah (2020-2024) restrukturisasi, dan penelitian ini juga mengidentifikasi komponen rasio keuangan yang paling terdampak oleh kebijakan restrukturisasi dan memberikan informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan berbagai rasio keuangan yaitu rasio likuiditas,solvabilitas, profitabilitas. Rasio likuiditas, yang terdiri dari *Current ratio*, *Quick ratio* yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt to equity ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan *operating profit margin* yang digunakan sebagai indikator kinerja keuangan yang mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini mengenai data laporan keuangan PT Krakatau Steel Tbk yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utangnya sebelum dan sesudah melakukan rektrukturisasi utang selama periode 2015-2024 :

Tabel 1. 1
Data Laporan Keuangan PT Krakatau Steel Tbk 2015-2024
(Dalam Satuan USD)

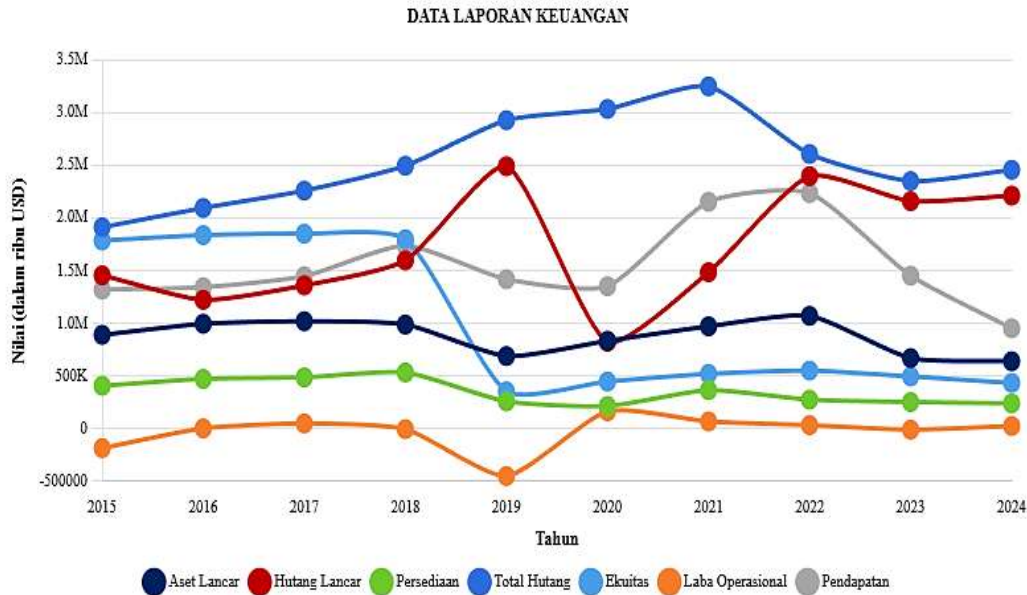
Tahun	Aset lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Total Liabilitas	Ekuitas	Laba operasional	Pendapatan
2015	892.540	1.457.187	408.870	1.914.040	1.788.104	(-183.549)	1.321.823
2016	997.324	1.224.501	473.956	2.097.036	1.839.677	4.390	1.344.715
2017	1.021.697	1.361.905	488.502	2.261.577	1.852.809	50.744	1.449.020
2018	989.720	1.598.675	534.527	2.498.105	1.800.213	(-3.318)	1.739.535
2019	690.608	2.493.429	260.147	2.930.715	356.008	(-448.763)	1.420.500
2020	835.342	827.496	216.074	3.037.626	448.723	166.657	1.353.657
2021	973.082	1.486.779	366.623	3.251.577	522.099	69.544	2.156.070
2022	1.072.512	2.399.612	276.576	2.609.848	552.586	34.306	2.238.533

2023	671.351	2.161.904	254.145	2.352.388	496.801	(-8.043)	1.453.968
2024	641.541	2.214.770	241.904	2.459.433	435.183	26.687	954.597

Sumber: Laporan keuangan PT Krakatau steel (USD)

Gambar 1. 1

Grafik Data Laporan Keuangan PT Krakatau Steel Tbk 2015-2024



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dari tabel dan grafik diatas maka data laporan keuangan PT Krakatau Steel Tbk dari tahun 2015-2024 menghasilkan beberapa kesimpulan penting. Pergerakan aset lancar menunjukkan ketidakstabilan yang cukup tinggi dengan puncak tertinggi pada tahun 2016 dan penurunan tajam pada tahun 2019, mengindikasikan perubahan strategi pengelolaan likuiditas dalam merespon kondisi operasional dan pasar. Komponen liabilitas jangka pendek memperlihatkan pola ketidakstabilan yang signifikan dengan lonjakan drastis pada tahun 2019 dan tahun 2020, yang mencerminkan tekanan finansial jangka pendek dan tantangan dalam pengelolaan kewajiban operasional. Komponen persediaan mengalami perubahan yang cukup besar, dengan nilai tertinggi tercatat pada tahun 2018, menggambarkan adanya penyesuaian terhadap permintaan pasar dan strategi produksi yang disesuaikan dengan kondisi industri baja. Total hutang perusahaan mengalami peningkatan bertahap sejak tahun 2015 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2021, kemudian mulai menurun pada 2022 hingga 2023. Hal ini mencerminkan kebutuhan pembiayaan operasional yang tinggi di awal periode dan adanya upaya penataan kembali struktur modal di akhir periode. Sementara itu, modal sendiri menunjukkan perkembangan yang kompleks, dengan pertumbuhan positif hingga tahun 2018, penurunan tajam pada tahun 2019 dan proses pemulihan secara bertahap hingga tahun 2023. Tahun 2019 menjadi titik krusial bagi perusahaan, yang ditandai dengan penurunan drastis pada berbagai indikator keuangan. Hal ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, seperti tekanan dalam industri baja global, fluktuasi harga bahan baku, serta kondisi ekonomi makro di dalam negeri. Setelah 2019, perusahaan mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan peningkatan kinerja secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini mengindikasikan keberhasilan dari upaya restrukturisasi dan penyesuaian strategi terhadap dinamika pasar. Secara keseluruhan,

hasil analisis ini menggambarkan perjalanan keuangan perusahaan yang penuh tantangan, namun menunjukkan ketangguhan PT Krakatau Steel Tbk dalam menyesuaikan diri terhadap tekanan industri dan perubahan pasar, serta kemampuan dalam mengelola keuangan secara jangka panjang.

Analisis komperatif menunjukan bahwa program restrukturisasi utang PT Krakatau Steel memberikan adanya perbaikan pada indikator keuangan, terutama pada tahun pertama implementasi restrukturisasi (2020). Perbaikan paling menonjol terlihat pada aspek likuiditas (CR dan QR) serta pengurangan risiko finansial (DER). Namun, kondisi kinerja keuangan perusahaan jangka panjang masih menunjukan adanya fluktuasi dalam mempertahankan stabilitas kinerja yang belum sepenuhnya terjaga, yang mengindikasikan perlunya strategi berkelanjutan untuk memperkuat fundamental bisnis perusahaan. Meskipun Restrukturisasi utang merupakan langkah strategi yang tepat dalam mengatasi permasalahan likuiditas dan solvabilitas perusahaan, meskipun efektif jangka panjangnya tetap memerlukan dukungan perbaikan kinerja operasional berkelanjutan. Selain itu, perkembangan OPM menunjukan bahwa pada beberapa periode restrukturisasi utang dapat memperbaiki kinerja operasional dalam jangka pendek perusahaan. Namun, masih menghadapi tantangan untuk terus meningkatkan kinerja tersebut. karena dipengaruhi oleh kondisi pasar, tingkat persaingan serta faktor eksternal lainnya. kondisi ini menunjukan bahwa restrukturisasi utang memberikan perbaikan kinerja operasional sementara secara jangka pendek namun perusahaan masih perlu mempertahankan kinerja tersebut secara berkelanjutan atau jangka panjang.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara restrukturisasi utang dan kinerja keuangan, namun masih terdapat keterbatasan dari sisi ruang lingkup pendekatan analisis. Penelitian sebelumnya oleh Nadia dkk (2022) menggunakan metode *paired sample t-test* hanya membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah restrukturisasi utang. Hasil penelitian menunjukan terdapat perbedaan signifikan pada profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah restrukturisasi, namun tidak terdapat perbedaan signifikan pada likuiditas dan solvabilitas. Sedangkan penelitian Dwitya Estu Nurpramana dkk (2022) dalam penelitian menemukan bahwa restrukturisasi utang berpengaruh signifikan terhadap rasio keuangan CR, OPM, ROA, ROE pada BUMN yang melakukan restrukturisasi melalui RDI/SLA, namun hanya bersifat jangka pendek dan tidak signifikan pada jangka panjang. Sementara itu, Zakiyah (2022) secara langsung tidak membahas restrukturisasi utang namun perlu adanya restrukturisasi karena menunjukan bahwa rasio likuiditas CR dan QR, rasio solvabilitas DER, dan rasio profitabilitas mengalami fluktuasi yang mengidikasikan bahwa perlunya perbaikan keuangan perusahaan. Selanjutnya Dewi purwanti (2021) menjelaskan bahwa likuiditas dan leverage (tingkat penggunaan utang perusahaan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun skala perusahaan yang di ukur menggunakan total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan membahas hubungan antara *agent* dan *principal*. Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Rudiana & Venusita (2021) mendefinisikan hubungan ini sebagai kontrak dimana satu atau lebih pemilik (*principal*) menunjuk pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan layanan atas nama mereka, termasuk pendegelasan sebagai kewenangan pengambilan keputusan

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal menjelaskan bahwa pihak pengirim sinyal (*signaler*), dalam hal ini manajemen perusahaan, menyampaikan informasi kepada pihak penerima (*receiver*) di luar perusahaan, yang kemudian menafsirkan informasi tersebut sebagai sinyal positif atau negatif. Menurut Connelly et al.(2011) dalam Rudiana & venusita (2021), teori ini menekankan perbedaan akses informasi antara pihak internal (*insider*) dan pihak eksternal (*outsider*).

Restrukturisasi Utang

Menurut Nadia, Iswandi dkk.,(2022) Restrukturisasi hutang adalah reorganisasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memperbaiki posisi keuangannya dengan cara membayar utang-utangnya dalam jangka waktu yang telah disepakati bersama

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi dan hasil yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2019), kinerja keuangan adalah hasil kerja yang dicapai perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Sementara itu, Fahmi (2020) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas keuangan sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dengan demikian, kinerja keuangan dapat diartikan sebagai hasil evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104), rasio keuangan adalah proses membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini dilakukan antara berbagai komponen yang terdapat dalam laporan keuangan

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Menurut Kasmir (2019), rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Sejalan dengan itu, Hery (2021) menyatakan bahwa rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Dengan demikian, likuiditas mencerminkan tingkat keamanan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:153), Rasio Solvabilitas atau *Leverage Ratio* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai melalui utang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar porsi utang yang menjadi tanggungan perusahaan juga dibandingkan dengan nilai aset yang dimiliki

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:114), rasio profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu. Rasio ini mencerminkan tingkat efektivitas manajemen

perusahaan, yang terlihat dari laba yang diperoleh baik melalui penjualan maupun pendapatan dari investasi

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode non eksperimental kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif non eksperimental kausal komparatif dalam penelitian ini dipilih untuk menguji hipotesis dengan membandingkan dua kelompok atas sebuah kejadian yang telah terjadi melalui prosedur statistik untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sebelum dan sesudah dilakukannya restrukturisasi utang

Menurut Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa “pendekatan kuantitatif ialah metode yang berdasarkan data konkrit dan diterapkan dalam melakukan penelitian sampel dan populasi”.

Penelitian ini bersifat kausal komperatif karena peneliti membandingkan dua kondisi yang berbeda (periode sebelum dan sesudah restrukturisasi utang) untuk melihat dampak atau akibat dari restrukturisasi tersebut. Selain itu, Penelitian ini juga menghubungkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas sebagai variabel bebas (X) dan kinerja keuangan sebagai variabel terikat (Y), sehingga hasil penelitian dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah secara objektif

Seluruh data keuangan digunakan bersumber dari Laporan Keuangan PT Krakatau Steel Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan perusahaan. Seluruh data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini bersumber langsung dari laporan keuangan resmi PT Krakatau Steel Tbk yang di publikasikan dalam mata uang USD melalui Bursa Efek Indonesia dengan situs resmi perusahaan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Periode	Rasio	Asymp. Sig	Keterangan
2015-2024 (n=10)	Current Ratio	0,511	Normal
	Quick Ratio	0,065	Normal
	Dept to Equity Ratio	0,105	Normal
	Operating Profit Margin	0,008	Tidak Normal

Sumber: Output SPSS 25 (diolah peneliti 2025)

Berdasarkan hasil uji *Shapiro-Wilk* pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari empat rasio keuangan yang di uji pada keseluruhan data (n=10 tahun), tiga rasio menunjukan distribusi normal dan satu rasio tidak berdistribusi normal. *Current ratio* memiliki nilai signifikasi sebesar 0,511 yang berarti lebih besar dari alpha 0,05 sehingga data *Current ratio* dinyatakan berdistribusi normal. *Quick ratio* menunjukan nilai signifikasi 0,065 yang juga lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa *quick ratio* berdistribusi normal meskipun nilainya mendekati batas. *Debt to equity ratio* memiliki nilai signifikasi 0,105 yang berada diatas alpha 0,05 sehingga DER dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Namun demikian, *Operating profit margin* menunjukkan hasil yang berbeda yaitu nilai signifikasinya sebesar 0,008 yang artinya lebih kecil dari alpha 0,05 yang berarti data OPM tidak berdistribusi normal. Ketidaknormalan distribusi data OPM ini dapat dipahami mengingat nilai OPM yang sangat fluktuatif sepanjang periode pengamatan dengan beberapa tahun mencatat kerugian (2015: -13,88% dan 2019: -31,59%) dan tahun lainnya mencatat keuntungan (2020: 12,31%).

Hasil uji normalitas ini memberikan pemahaman tentang karakteristik distribusi data yang akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis perbandingan kinerja keuangan.

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan

Tabel 4. 2 Rangkuman Hasil Analisis Perbandingan Rasio Keuangan

Rasio	Rata-Rata Sebelum	Rata-Rata Sesudah	Perubahan	Kesimpulan
<i>Current Ratio</i>	61,42%	54,16%	-7,26%	H1 Ditolak
<i>Quick Ratio</i>	32,10%	37,16%	5,06%	H2 Ditolak
<i>Debt to Equity Ratio</i>	260,96%	562,08%	301,12%	H3 Ditolak
<i>Operating Profit Margin</i>	-8,47%	3,17%	11,64%	H4 Ditolak

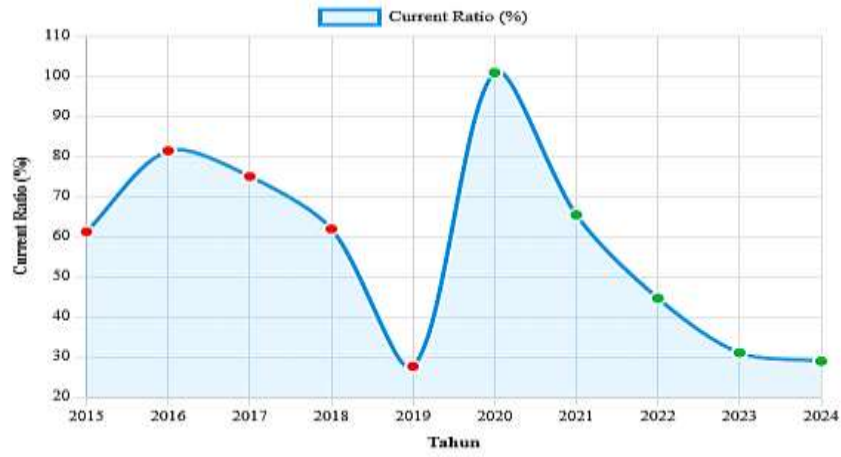
Sumber: Output SPSS 25 (diolah peneliti 2025)

Berdasarkan hasil analisis perbandingan tersebut, baik dari aspek rasio likuiditas (*Current ratio* dan *Quick Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), maupun rasio profitabilitas (*Operating Profit Margin*), seluruh nilai menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berkelanjutan terhadap kinerja keuangan antara periode sebelum dan sesudah restrukturisasi utang. Meskipun terjadi perbaikan namun tidak berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa untuk restrukturisasi hanya memberikan solusi jangka pendek, namun gagal memperbaiki fundamental keuangan secara berkelanjutan, maka dari itu semua hipotesis ditolak karena tidak terdapat perbedaan yang konsisten antara periode sebelum dan sesudah restrukturisasi utang

Gambar 4. 1

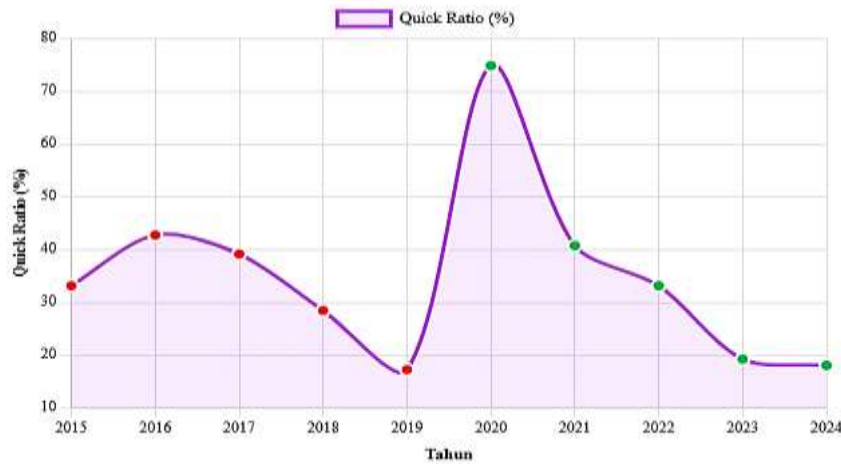
Grafik Perkembangan *Current Ratio* Periode 2015-2024



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Gambar 4. 2

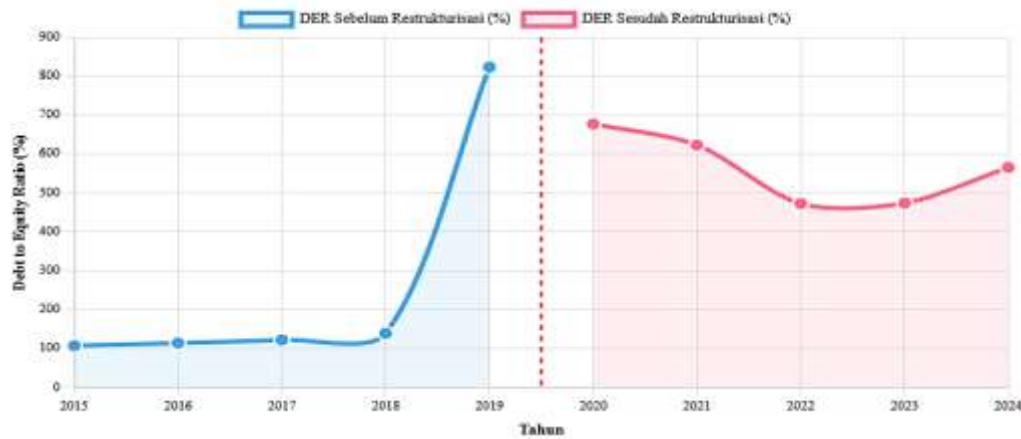
Grafik Perkembangan *Quick Ratio* Periode 2015-2024



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Gambar 4. 3

Grafik Perkembangan *Debt to Equity Ratio* Periode 2015-2024



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Gambar 4. 4

Grafik Perkembangan *Operating Profit Margin* Periode 2015-2024



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Analisis Deskriptif Komparatif Periode Sebelum dan Sesudah Restrukturisasi

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perubahan kinerja keuangan, dilakukan analisis deskriptif Komparatif dengan membandingkan statistik deskriptif masing-masing rasio pada periode sebelum (2015-2019) dan sesudah (2020-2024) restrukturisasi utang.

Tabel 4. 12

Perbandingan Statistik Deskriptif Rasio Keuangan periode sebelum dan sesudah Restrukturisasi

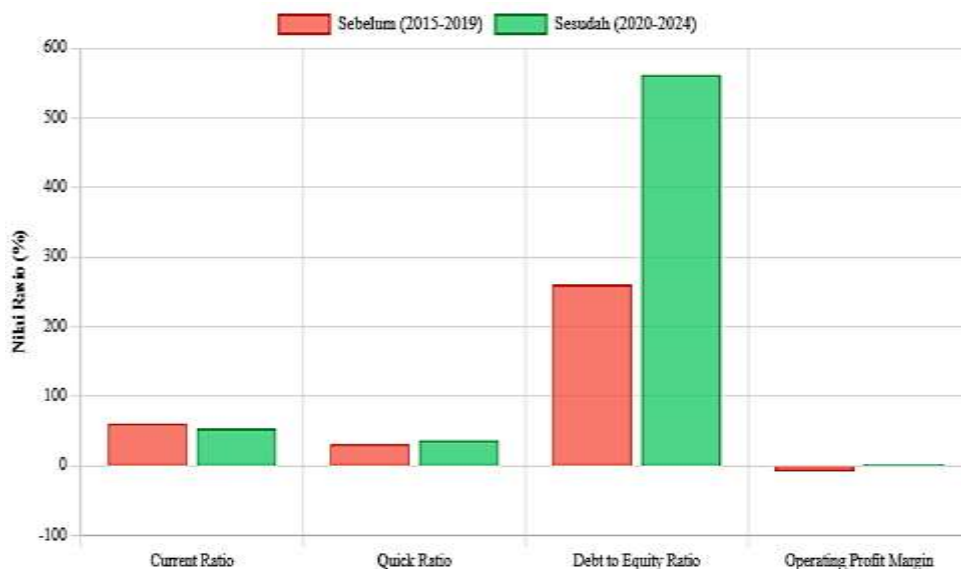
Rasio	Periode	N	Mean	Median	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Perubahan Mean
CR	Sebelum	5	61,42%	61,20%	20,78%	27,60%	81,40%	-7,26%

	Sesudah	5	54,16%	44,60%	29,90%	28,90%	100,90%	(menurun)
QR	Sebelum	5	32,10%	33,10%	9,38%	17,20%	42,70%	5,06%
	Sesudah	5	37,16%	33,10%	23,11%	18,00%	74,80%	(meningkat)
DER	Sebelum	5	260,96%	122,00%	314,52%	107,00%	823,20%	301,12%
	Sesudah	5	562,08%	565,10%	90,54%	472,20%	676,90%	(meningkat)
OPM	Sebelum	5	-8,47%	-0,19%	13,57%	-31,59%	3,50%	11,64%
	Sesudah	5	3,17%	2,79%	5,39%	-0,55%	12,31%	(meningkat)

Sumber: Data yang diolah peneliti (2025)

Gambar 4. 5

Grafik Perbandingan Rata-Rata Rasio Keuangan sebelum dan sesudah Restrukturisasi



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Keterangan: Grafik batang ini memvisualisasikan perbandingan rata-rata keempat rasio keuangan antara periode sebelum (2015-2019) dan sesudah (2020-2024) restrukturisasi. Terlihat bahwa CR menurun, QR dan OPM meningkat, sedangkan DER meningkat dratis

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis dampak restrukturisasi utang terhadap kinerja keuangan pada PT Krakatau Steel Tbk periode 2015-2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rata-rata *Current Ratio* dan *Quick ratio* bahwa restrukturisasi utang tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap rasio likuiditas perusahaan. *Current ratio* dengan rata-rata 57,8% berada pada tingkat yang lebih rendah dari standar industri kasmir, yaitu 200% menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek belum memenuhi standar sehat menurut kasmir.

Dan rata-rata *Quick ratio* 34,6% juga masih dibawah standar industri kasmir yaitu 150%, nilai *quick ratio* pada perusahaan mencerminkan kondisi likuiditas yang kurang ideal. Berdasarkan perbandingan dengan standar industri, likuiditas PT Krakatau Steel Tbk masih tergolong kurang baik. Hasil uji statistik juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara periode sebelum restrukturisasi dan sesudah restrukturisasi, sehingga restrukturisasi belum mampu meningkatkan likuiditas secara nyata

2. Restrukturisasi utang ternyata tidak menghasilkan pengaruh yang berkelanjutan terhadap rasio solvabilitas perusahaan, analisis deskriptif justru menunjukkan terjadi pemburukan yang sangat mengkhawatirkan dimana struktur permodalan perusahaan malah memburuk pascarestrukturisasi utang. *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan drastis dibandingkan nilai rata-rata sebelum restrukturisasi, yang mencerminkan peningkatan ketergantungan perusahaan pada pendanaan berbasis utang daripada ekuitas internal
3. *Operating Profit Margin* menunjukkan peningkatan yang paling mencolok dibandingkan dengan indikator keuangan lainya yang dievaluasi. Karena hasil dari uji *operating profit margin* menunjukkan tidak normal dan setelah dianalisis perbandinganya menunjukkan bahwa restrukturisasi utang tidak dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas operasional perusahaan. Meskipun demikian pascarestrukturisasi perusahaan mampu mengubah situasi rugi menjadi untung operasional namun peningkatan tersebut dipicu oleh penurunan beban bunga serta peningkatan efisiensi dalam biaya operasi. Namun dalam analisis statistik dapat dilihat bahwa kenaikan profitabilitas ini tidak bersifat signifikan akibat variasi kinerja yang tinggi tiap tahun. Puncak margin laba yang dicapai pada tahun 2020 tidak mampu bertahan di masa mendatang, yang menandakan bahwa perbaikan profitabilitas belum didasari oleh perusahaan mendasar dalam model bisnis serta efisiensi operasional perusahaan

DAFTAR REFERENSI

JURNAL :

- Aisyah, S., Kristanti, F. T., & Zultilisna, D. (2020). *Manajemen Keuangan*. Deepublish.
- Amalia, W. S., Hariyani, I., & Prakoso, B. (2022). Restrukturisasi Utang PT Garuda Indonesia, Tbk. Sebagai Upaya Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Kepada Kreditur. *MIMBAR YUSTITIA: Jurnal Hukum dan Hak Asasi Manusia*, 6(2), 108-117. <https://doi.org/10.52166/mimbar.v6i2.3658>
- Annatasya, R. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 28-40.
- Aprilia, D. (2024). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 1-15.
- As'ari, H., Airawaty, D., & Zaman, B. (2020). Pengaruh Restrukturisasi Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Grup Dan Non Grup (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FEB UN PGRI Kediri*, 5(1), 1-15. E-ISSN: 2541-0180, P-ISSN: 2721-9313.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39-67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>

- Daryani, R. K., & Herdiana, N. (2023). Analisis Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Krakatau Steel TBK Tahun 2018-2021. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 1(2), 190-199. ISSN: 3025-1664.
- Hendang Tanusdjaja. (2021). Analisis Rasio Likuiditas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(3), 145-158.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Layuk Allo, D., Karamoy, H., & Tirayoh, V. Z. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 234-245.
- Marjohan, M., Zulfitra, Nurhalimah, S., & Sitepu, S. H. R. (2025). Dampak Pembiayaan Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Kinerja Keuangan Fast Moving Consumer Goods. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 8(1), 26-33. Universitas pamulang P-ISSN: 2621-797X; E-ISSN: 2746-6841.
- Maulinda, A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 89-102.
- Munir, M., Muzakir, & Mandaraira, F. (2025). Pengaruh Restrukturisasi Utang Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan di Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2023). *JEBITAL: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(3), 1-12. ISSN: 3047-9150.
- Nadia, N., Iswandi, & Raza, H. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Restrukturisasi Utang Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAM: Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 1(1), 1-20. ISSN: 2962-6927.
- Nurdiansyah, R., & Rahman, A. (2019). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Penerbit Andi.
- Nurpramana, D. E., Gumanti, T. A., Safitri, J., & Handriani, E. (2022). Pengaruh Restrukturisasi Utang RDI/SLA Pada Likuiditas, Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan BUMN. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 7(3), 225-237. ISSN: 2527-2721.
- Polapa, R. M. (2021). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 145-158.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (*Literature Review* Manajemen Keuangan). *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 691-704. E-ISSN: 2686-4924, P-ISSN: 2686-5246.
- Rahman, R. A., Simon, Z. Z., Mahmud, A., & Lapae, K. (2022). Analisis *Operating Profit Margin* sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(3), 234-248.
- Rudiana, D. A., & Venusita, L. (2021). Dampak Restrukturisasi Utang pada Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 9(2), 1-20.
- Sari, P. N., & Alfian, M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 156-170.
- Sunardi, N., & Febrianti, F. (2020). Likuiditas dan Kebijakan Hutang Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*

- FORKAMMA (JIMF)*, 3(3), 269-282. Universitas Pamulang E-ISSN (online): 2599-171X, P-ISSN (print): 2598-9545.
- Suraya, A., & Meylani, S. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Gas Negara Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi)*, 2(3), 101-116. Universitas Pamulang E-ISSN (online): 2581-2777, P-ISSN (print): 2581-2696.
- Tanjung, A. H., & Amalia, K. (2025). Analisis Perbandingan Likuiditas dan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Dilakukannya Restrukturisasi Utang (Studi Kasus Perusahaan Go Public Sektor Manufaktur Periode 2022-2023). *JBT: Jurnal Bisnis dan Teknologi Universitas Nasional Pasim*, 17(1), 1-15. ISSN: 1410-9654 (printed), ISSN: 2715-9523 (Online).
- Verlian, D., & Mildawati, T. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dengan *Quick Ratio* pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 145-160.
- Wijayanti, R. (2019). Analisis Rasio Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(1), 78-92.
- Zakiah, L. N., Kusumawardani, M. R., & Nadhiroh, U. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Tbk Tahun 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 154-163. ISSN: 2976-7478 (online), 2829-6028 (print).

BUKU :

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Damodaran, A. (2019). *Damodaran on Valuation: Security Analysis for Investment and Corporate Finance* (2nd ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Fahmi, I. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2020). *Manajemen Keuangan* (Edisi 2). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hermansyah. (2008). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery, & Khaerul, M. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jatmiko, B. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir, S. (2019). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi 4). Yogyakarta: Liberty.
- Mushtafa, I. (2019). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Ummah, K. (2019). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Wijaya, D. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

WEBSITE:

- CNN Indonesia. (2020, 28 Januari). *Restrukturisasi Utang Krakatau Steel Tembus 30 Triliun*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com>
- CNBC Indonesia. (2025, 10 november). *Krakatau Steel Cetak Laba Kuartal III 2025*. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com>
- Detik Finance. (2025, 3 oktober). *Krakatau Steel Minta Bantuan Dana Rp 8,3 Triliun*. Diakses dari <https://finance.detik.com>
- Katadata.co.id. (2025, 20 september). *Sisa Utang Restrukturisasi Krakatau Steel Capai Rp 28 Triliun*. Diakses dari <https://katadata.co.id>
- Kompas.com. (2021, 17 Desember). *Krakatau Steel Kembali Raih Laba Setelah 8 Tahun*. Diakses dari <https://www.kompas.com>
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/4/1993 tentang Hukum Kredit Bermasalah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1998 tentang Kepailitan. Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 135
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 131.